

INTISARI

Nyeri sendi adalah masalah kesehatan yang sering terjadi pada lansia. Swamedikasi merupakan sebuah upaya seseorang untuk mengobati diri sendiri dengan mengenali gejala atau penyakit yang dirasakan dan memilih obat sendiri. Perilaku swamedikasi yang tidak tepat dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan jika dilakukan dengan tidak tepat, diagnosis penyakit yang salah, keterlambatan dalam mencari pengobatan yang diperlukan sehingga penyakit dapat menjadi lebih berat, cara pemberian yang salah, dan dosis yang salah. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang swamedikasi nyeri sendi pada masyarakat posyandu lansia RW XI Pucangsawit. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia RW XI Pucangsawit pada bulan Februari – Maret 2022. Sampel penelitian adalah masyarakat di Posyandu Lansia RW XI Pucangsawit sebanyak 110 orang. Teknik sampling yang dipilih menggunakan sampling jenuh yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83 orang (76%) mempunyai pengetahuan yang baik, 6 orang (5%) responden mempunyai pengetahuan cukup dan 21 orang (19%) responden mempunyai pengetahuan kurang tentang swamedikasi nyeri sendi. Perilaku masyarakat yang baik ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Saran agar pelayanan kesehatan dan organisasi profesi lebih banyak memberikan sosialisasi tentang swamedikasi.

Kata kunci : Swamedikasi, nyeri sendi, tingkat pengetahuan, posyandu lansia.

ABSTRACT

Joint pain is a health problem that often occurs in the elderly. Self-medication is a person's attempt to self-medicate by recognizing the symptoms or illnesses they feel and choosing their own medicine. Inappropriate self-medication behavior can cause various health problems if done incorrectly, wrong diagnosis of disease, delay in seeking the necessary treatment so that the disease can become more severe, wrong route of administration, and wrong dose. The purpose of this study was to determine an overview of the level of knowledge about self-medication for joint pain in the elderly posyandu community in RW XI Pucangsawit. This type of research is descriptive research. This research was conducted at the Elderly Posyandu RW XI Pucangsawit in February – March 2022. The sample of the research was the community in the Elderly Posyandu RW XI Pucangsawit as many as 110 people. The sampling technique chosen was saturated sampling, namely taking the whole sample. The results showed that 83 people (76%) had good knowledge, 6 people (5%) respondents had sufficient knowledge and 21 people (19%) respondents had less knowledge about joint pain self-medication. Good community behavior is determined by the knowledge, attitudes, beliefs, traditions and so on of the person or community concerned. Suggestions that health services and professional organizations provide more socialization about self-medication.

Keywords: Self-medication, Joint Pain, Knowledge Level, Elderly Posyandu